

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah kualitatif deskriptif. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan dan memahami berbagai fenomena melalui pengumpulan data secara mendalam. Penelitian kualitatif tidak menitikberatkan pada jumlah populasi atau besarnya sampel, melainkan lebih pada kedalaman informasi, sehingga subjek penelitian dapat berjumlah terbatas.

Creswell (1998) memaknai penelitian kualitatif sebagai suatu upaya untuk memotret realitas yang kompleks melalui penelaahan kata-kata, laporan rinci dari sudut pandang responden, serta pengamatan pada situasi yang berlangsung secara alami. Pendekatan ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis induktif, di mana proses serta makna dari perspektif subjek lebih diutamakan daripada pengukuran angka.

Dalam penelitian kualitatif, teori tidak digunakan untuk menguji hipotesis, melainkan sebagai pedoman agar fokus penelitian tetap selaras dengan kondisi lapangan. Landasan teori juga berfungsi memberikan gambaran umum tentang konteks penelitian serta menjadi bahan dalam membahas temuan penelitian.

Perbedaan mendasar antara penelitian kualitatif dan kuantitatif terletak pada fungsi teori. Pada penelitian kuantitatif, teori biasanya digunakan untuk merumuskan hipotesis yang akan diuji, sedangkan dalam penelitian kualitatif, teori lebih berperan sebagai alat bantu untuk memahami dan menafsirkan fenomena yang diteliti.¹

Penelitian kualitatif dijelaskan dari sudut pandang lain sebagai suatu studi yang menggunakan wawancara tanpa batas untuk mengeksplorasi serta memahami sikap,

¹Achjar K A H, *Metode penelitian kualitatif: Panduan praktis untuk analisis data kualitatif dan studi kasus*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.

pandangan, emosi, dan tindakan individu atau kelompok. Soerjono Soekanto memaknai penelitian sebagai suatu kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan analisis dan penyusunan model yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan konsisten. Penelitian merupakan proses untuk memperoleh pemahaman yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah melalui langkah-langkah yang terstruktur.

Dalam penelitian kualitatif, proses pengumpulan data tidak bertumpu pada teori yang sudah ada, melainkan berangkat dari kenyataan yang ditemukan langsung di lapangan. Oleh karena itu, analisis data dilakukan secara induktif, yaitu dimulai dari fakta-fakta empiris yang kemudian dirumuskan menjadi pola, hipotesis, atau bahkan teori. Dengan demikian, analisis data dalam penelitian kualitatif berfungsi untuk membangun pemahaman dan merumuskan konsep-konsep baru berdasarkan temuan lapangan.

Secara umum, penelitian kualitatif berfokus pada upaya menemukan dan memahami fenomena secara mendalam. Hal ini berbeda dengan penelitian kuantitatif yang lebih diarahkan pada pengujian hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Namun demikian, penelitian kualitatif juga dapat berlangsung dalam waktu singkat apabila data yang diperoleh sudah memadai dan temuan yang dihasilkan telah jelas serta dapat dipertanggungjawabkan, misalnya dalam upaya mencari sebab suatu masalah, menyelesaikan persoalan tertentu, atau memahami makna suatu peristiwa.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan tipe deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau pemaparan mengenai suatu fenomena berdasarkan data seperti dokumen, arsip, maupun rekaman. Oleh karena itu, metode kualitatif dipilih karena dianggap paling sesuai untuk menggambarkan dan memahami realitas yang diteliti secara mendalam.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di LPP TVRI Kalimantan Selatan yang berlokasi di Jalan A.

Yani, Kota Banjarmasin. Lokasi tersebut dipilih karena memudahkan peneliti dalam mengakses dan memperoleh data yang diperlukan untuk keperluan penelitian.

C. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui dua teknik, yaitu wawancara dan dokumentasi. Kedua teknik ini dipilih karena dianggap paling sesuai untuk menggali informasi mengenai strategi produksi Program Cahaya Qolbu TVRI Kalsel pada proses pemilihan ide, tanpa memerlukan pengamatan lapangan tambahan di luar proses wawancara dan penelusuran dokumen.

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama melalui wawancara. Dalam penelitian ini, data primer berupa hasil wawancara dengan informan yang terlibat langsung dalam proses produksi Program Cahaya Qolbu, yaitu Ketua Tim Perencanaan dan Pengendalian Produksi dan Penyiaran Program, Produser Program, Tim Kreatif/Penulis Naskah, dan Teknisi Penyiaran, mengenai bagaimana ide atau tema program tersebut dipilih dan dikembangkan.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, yaitu bersumber dari dokumen. Dalam penelitian ini, data sekunder berupa dokumen rundown produksi, naskah/outline program, dokumentasi foto kegiatan produksi dan penyiaran, serta publikasi resmi Program Cahaya Qolbu di akun media sosial TVRI Kalsel. Data sekunder ini digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data primer yang diperoleh dari wawancara.

Menurut Sugiyono (2019), wawancara dalam penelitian dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi-terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan pedoman pertanyaan yang telah disusun sebelumnya untuk masing-masing informan, sehingga proses pengumpulan data menjadi lebih sistematis dan terarah sesuai

dengan fokus penelitian. Pedoman wawancara yang digunakan dapat dilihat pada lampiran.

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan sumber data dengan pertimbangan tertentu, sehingga informan yang dipilih benar-benar memahami dan terlibat langsung dalam proses yang diteliti. Kriteria informan yang ditetapkan adalah: (1) terlibat langsung dan memiliki wewenang dalam proses pemilihan ide/tema dan penyiaran Program Cahaya Qolbu; (2) memiliki masa kerja aktif di TVRI Kalsel pada bagian produksi dan penyiaran program religi; serta (3) bersedia diwawancarai dan memberikan informasi secara terbuka mengenai proses kerja tim produksi. Berdasarkan kriteria tersebut, penelitian ini menetapkan empat informan, yaitu Ketua Tim Perencanaan dan Pengendalian Produksi dan Penyiaran Program (mewakili aspek kebijakan dan strategi program secara kelembagaan), Produser Program (mewakili proses pengambilan keputusan pemilihan ide/tema), Tim Kreatif/Penulis Naskah (mewakili proses pengembangan ide menjadi naskah siap produksi), dan Teknisi Penyiaran (mewakili aspek teknis pelaksanaan penyiaran program).

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat penting dalam suatu penelitian. Pada tahap ini, peneliti menentukan metode yang paling tepat untuk memperoleh data yang dibutuhkan, kemudian dilanjutkan dengan penyusunan instrumen atau alat yang digunakan agar proses pengumpulan data dapat berjalan secara sistematis dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara terstruktur dengan menggunakan pedoman pertanyaan yang telah disusun sebelumnya untuk masing-masing informan sesuai perannya dalam proses produksi. Wawancara dilakukan kepada empat informan, yaitu Ketua

Tim Perencanaan dan Pengendalian Produksi dan Penyiaran Program, Produser Program, Tim Kreatif/Penulis Naskah, dan Teknisi Penyiaran, untuk memperoleh data mengenai strategi produksi Program Cahaya Qolbu TVRI Kalsel pada proses pemilihan ide dan Penyiaran.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh dari wawancara. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi rundown produksi Program Cahaya Qolbu, naskah/outline tema yang telah diproduksi, dokumentasi foto kegiatan syuting dan siaran, serta publikasi resmi program di akun media sosial (YouTube dan Instagram) TVRI Kalsel yang memuat jadwal tayang dan tema-tema episode yang telah disiarkan.

Menurut John W. Tukey, analisis data merupakan suatu proses yang mencakup prosedur pengolahan data, teknik untuk menafsirkan hasil analisis, serta didukung oleh kegiatan pengumpulan data agar proses analisis dapat dilakukan secara lebih mudah, tepat, dan akurat. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan pandangan tersebut melalui langkah-langkah konkret berikut: pertama, seluruh hasil wawancara dengan empat informan (Ketua Tim Perencanaan dan Pengendalian Produksi dan Penyiaran Program, Produser Program, Tim Kreatif, dan Teknisi Penyiaran) ditranskripsikan secara verbatim; kedua, peneliti membaca ulang transkrip tersebut untuk menandai pernyataan yang secara langsung berkaitan dengan proses pemilihan ide dan penyiaran Program Cahaya Qolbu, sementara pernyataan di luar fokus penelitian (misalnya cerita pengalaman pribadi informan yang tidak relevan) tidak digunakan; ketiga, pernyataan yang relevan dikelompokkan ke dalam beberapa kategori, yaitu mekanisme rapat redaksi, acuan kalender Islam, peran narasumber, dan kesesuaian dengan pedoman siaran TVRI sebagai LPP; dan keempat, hasil pengelompokan tersebut dibandingkan dengan dokumen pendukung berupa rundown produksi dan naskah program untuk memastikan konsistensi antara apa yang disampaikan informan dan apa yang benar-benar

dilaksanakan di lapangan.

Menurut Sofian Effendi, tujuan utama dari analisis data adalah menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan ditafsirkan. Dalam penelitian ini, penyederhanaan tersebut dilakukan dengan cara menyusun matriks data sederhana yang mengelompokkan jawaban keempat informan berdasarkan kategori yang telah ditetapkan di atas, sehingga peneliti dapat membandingkan secara langsung bagaimana masing-masing informan menjelaskan proses pemilihan ide dari sudut pandang perannya masing-masing. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengkaji, menjelaskan, serta merangkum data yang diperoleh peneliti melalui wawancara dan dokumentasi.

Secara umum, teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi, yang didahului dengan pengujian keabsahan data untuk memastikan bahwa data yang dianalisis benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

E. Uji Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu membandingkan data yang diperoleh dari satu informan dengan informan lain yang memiliki peran berbeda, serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumen pendukung. Sebagai contoh, pernyataan Produser Program mengenai mekanisme rapat redaksi dibandingkan dengan pernyataan Tim Kreatif mengenai proses yang sama, kemudian dicek kembali melalui dokumen rundown produksi untuk memastikan bahwa proses yang dideskripsikan memang benar-benar dilaksanakan, bukan sekadar prosedur normatif di atas kertas.

Selain triangulasi sumber, peneliti juga melakukan member check, yaitu mengonfirmasi kembali rangkuman hasil wawancara kepada informan terkait untuk memastikan tidak terjadi

kesalahan interpretasi atas informasi yang telah disampaikan. Melalui triangulasi sumber dan member check tersebut, data mengenai strategi produksi Program Cahaya Qolbu TVRI Kalsel pada proses pemilihan ide yang digunakan dalam penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.

F. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap penyusunan informasi yang telah disederhanakan ke dalam bentuk yang lebih terorganisasi, sehingga memudahkan peneliti untuk memahami keterkaitan antar data dan menarik gambaran menyeluruh mengenai objek penelitian. Dalam penelitian ini, data hasil wawancara dan dokumentasi disajikan secara naratif pada Bab IV, dengan pengelompokan kategori sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut.

Kategori Temuan	Contoh Data Pendukung
Mekanisme pemilihan ide	Rapat redaksi yang melibatkan produser dan tim kreatif untuk menentukan tema
Acuan waktu tayang	Penyesuaian tema dengan kalender Islam (Ramadhan, Maulid Nabi, Isra' Mi'raj, Idul Adha)
Peran narasumber	Konsultasi dengan narasumber/ustaz terkait ketepatan materi dakwah
Batasan konten	Penghindaran tema kontroversial sesuai pedoman siaran TVRI sebagai LPP

Dengan penyajian data yang dikelompokkan berdasarkan kategori tersebut, pembaca dapat memperoleh gambaran yang runtut mengenai temuan penelitian pada Bab IV, mulai dari mekanisme pemilihan ide hingga faktor-faktor yang menjadi pertimbangan tim produksi.

G. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap akhir dari analisis data adalah penarikan kesimpulan serta verifikasi terhadap data yang telah disajikan. Kesimpulan awal yang bersifat sementara terus diperiksa kembali selama proses penelitian berlangsung dengan cara membandingkan data dari wawancara dengan beberapa informan dan dokumentasi (triangulasi sumber sebagaimana diuraikan pada bagian Uji Keabsahan Data), sehingga kesimpulan yang dihasilkan benar-benar didukung oleh bukti yang valid dan konsisten. Melalui tahap ini, peneliti memperoleh simpulan mengenai strategi produksi Program Cahaya Qolbu TVRI Kalsel pada proses pemilihan ide yang dapat

dipertanggungjawabkan secara ilmiah.